

## **PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN DIGITAL BPTP NTB**

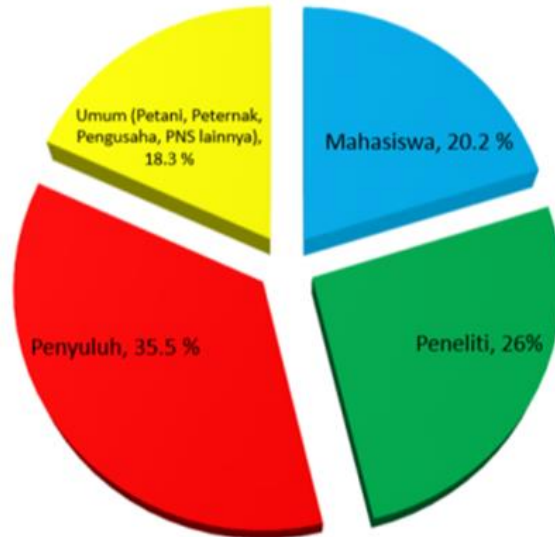
*Oleh : Hamid Nurtika dan Sasongko WR*

Perpustakaan sebagai suatu tempat yang menyediakan bahan bacaan, tempat untuk membaca dan meminjam buku. Perpustakaan secara umum menyediakan berbagai jenis buku, dan menyediakan fasilitas untuk membaca, meminjam buku-buku serta informasi teknologi pertanian. Perpustakaan Balitbangtan BPTP NTB berada di bawah koordinasi Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian telah didirikan sejak masa Balai Informasi Pertanian (BIP NTB). Perpustakaan melayani kebutuhan informasi bagi pegawai maupun masyarakat umum. Namun belakangan ini di masa internet sudah demikian maju dan orang tidak perlu lagi harus ke Warung Telekomunikasi (Warnet) atau menggunakan computer PC untuk bisa terhubung dengan jaringan internet, berangsur-angsur jumlah pengunjungnya menjadi menurun. Akan tetapi bukan berarti perpustakaan sudah tidak ada artinya atau tidak berfungsi lagi, justru prinsip-prinsip perpustakaan inilah yang berkembang untuk pencarian atau browsing (istilah dalam internet). Fasilitasnya makin berkembang dan luas mencakup dunia dan penggunaanya tidak terbatas.

Peran perpustakaan dalam mengembangkan informasi dan ilmu pengetahuan tidak hilang begitu saja dan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan saat ini. Tidak hanya dalam lingkup ilmunan, pendidikan, bahkan segala sector kehidupan membutuhkan informasi. Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat kebutuhan akan informasi begitu penting, perubahan yang terjadi begitu cepat. Peran perpustakaan konvensional sudah bergeser pada digitalisasi. Namun demikian perpustakaan Balitbangtan BPTP NTB sampai saat ini tetap dipertahankan dengan mengikuti perubahan zaman, dengan memanfaatkan teknologi. Orang saat ini sudah dapat melakukan apa saja melalui smartphone. Oleh karena itu Perpustakaan BPTP NTB juga mulai menyediakan layanan secara digital.

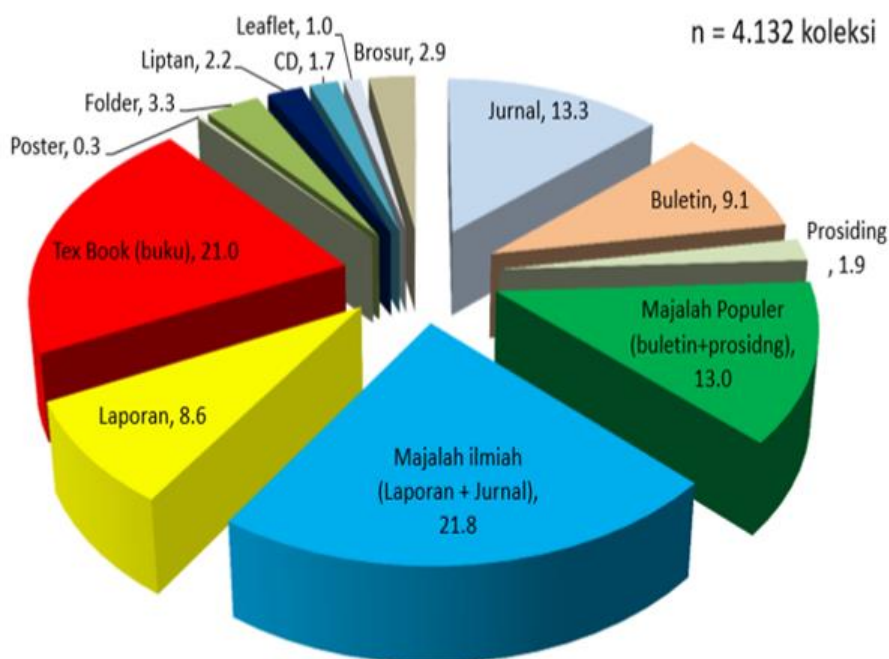
Pengelolaan perpustakaan harus dapat mengikuti perkembangan informasi teknologi saat ini. Buku-buku dan bahan bacaan akan tetap dibutuhkan oleh pengguna, karena masih memiliki kegunaan. Buku dan bahan bacaan tercetak memiliki keunggulan tidak tergantung dengan sumber energy listrik, jaringan internet, peralatan tertentu dan operator khusus. Buku-buku tercetak menuntut seseorang untuk membacanya dan apabila ingin menggunakan isi dari buku, maka harus menulis atau mengetik ulang. Hal ini membuat tidak mudah melakukan plagiat, karena buku dalam bentuk file elektronik lebih mudah untuk menduplikasi isi secara utuh dengan adanya fasilitas copy-paste.

Pengunjung perpustakaan berdasarkan profesi, dari jumlah total 816 orang, terbesar adalah penyuluh (35,5%), kedua adalah peneliti (26%), mahasiswa (20,2%) berikutnya adalah masyarakat umum seperti petani, peternak, pengusaha dan PNS dari lain instansi. Perpustakaan BPTP NTB memang untuk mendukung kerja staf fungsional untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan pekerjaannya. Peneliti membutuhkan referensi untuk dapat membandingkan hasil kajiannya dengan hasil-hasil penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Disamping itu referensi dibutuhkan untuk menyusun naskah publikasi yang ditulis berdasarkan hasil pengkajiannya dan pengamatan. Bagi penyuluh bahan-bahan informasi yang telah disusun oleh BPTP lain atau hasil-hasil penelitian yang dihasilkan oleh Balit dan Puslit dapat digunakan sebagai bahan penyuluhan yang akan disampaikan kepada petani.

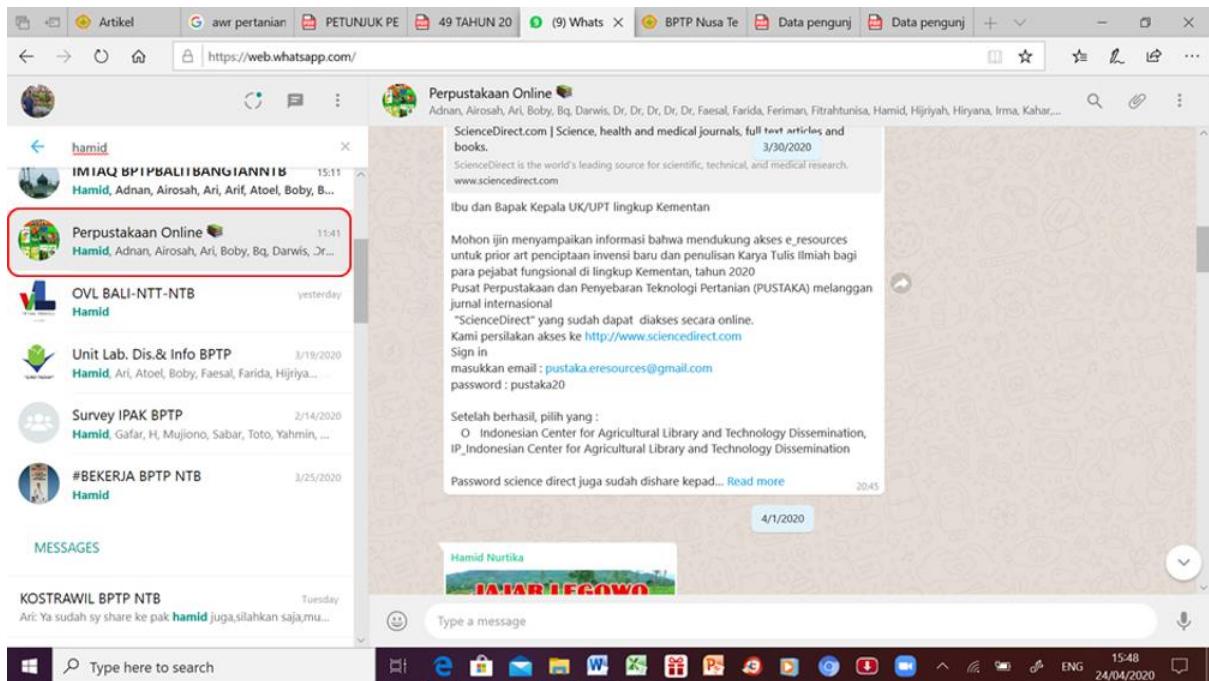


Gambar 1. Pengunjung perpustakaan berdasarkan profesi

Jenis dan jumlah koleksi perpustakaan Balitbangtan BPTP NTB terbesar adalah majalah ilmiah berupa jurnal dan laporan penelitian. Beragam bahan bacaan dan referensi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Sebagian bahan bacaan yang tercetak dalam bentuk folder, leaflet, buku saku maupun, majalah dan jurnal terdapat di perpustakaan Balai. Sebagian dari koleksi bahan bacaan terutama produksi BPTP NTB telah di-upload sebagai file elektronik yang disimpan dalam e-tani. Ini untuk memudahkan pengguna perpustakaan untuk mengakses referensi atau bahan informasi secara elektronik dengan fasilitas e-tani. Akses dapat menggunakan smartphone sehingga dapat memudahkan untuk pencarian dan dapat diunduh untuk kemudian dicetak dengan printer..



Gambar 2. Jenis koleksi perpustakaan



Gambar 3. Fasilitas perpustakaan digital Balitbangtan BPTP NTB telah disediakan dalam bentuk WA group

Saat ini Koordinator Perpustakaan Balitbangtan BPTP NTB yang juga sebagai fungsional Pustakawan (Hamid Nurtika AMd) memberikan layanan kepada pengguna melalui Whats App (WA) Grup (Gambar3.). Layanan ini telah disosialisasikan pada beberapa Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Raba Kota Bima, Dinas Pertanian Kabupaten Dompu, BPP Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat, Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Barat, dan secara perorangan kepada penyuluh lapangan (PPL) petani, mahasiswa dan siswa sekolah menengah. Selain itu perpustakaan digital dapat diakses pada website BPTP NTB (Gambar 4.). Namun untuk layanan perpustakaan di website belum sepenuhnya aktif, sedang dalam perbaikan.



Gambar 4. Fasilitas layanan perpustakaan di website BPTP NTB